

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Rasio Permodalan, Kualitas Aset, Likuiditas, dan Efisiensi terhadap Rentabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2014-2021”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode uji parsial atau uji t, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,523 > 2,052$) dan berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Adanya pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) berarti bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan

atau penurunan maka akan berimbas pada naik atau turunnya *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi pula *Return on Asset* (ROA) suatu bank karena bank mampu membiayai aktiva yang mengandung risiko.

2. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode uji parsial atau uji t, variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(0,182 < 2,052)$ dan berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 variabel *Non Performing Financing* (NPF) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Tidak adanya pengaruh variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) berarti bahwa apabila *Non Performing Financing* (NPF) mengalami kenaikan atau penurunan maka

tidak akan berimbas pada naik atau turunnya *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin rendah *Return on Asset* (ROA) suatu bank karena kualitas pembiayaan bank syariah yang semakin buruk.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode uji parsial atau uji t, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(4,553 > 2,052)$ dan berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Adanya pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) berarti bahwa apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan atau penurunan maka akan berimbas pada naik atau turunnya *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank

Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi pula *Return on Asset* (ROA) suatu bank karena bank mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal.

4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode uji parsial atau uji t, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($|14,140| > 2,052$) dan berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Adanya pengaruh variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) berarti bahwa apabila Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan atau penurunan maka

akan berimbas pada naik atau turunnya *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin menurun nilai Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin meningkat nilai *Return on Asset* (ROA).

5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2014-2021. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode uji simultan atau uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 98,710 dan F_{tabel} sebesar 2,69, yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($98,710 > 2,69$) dan berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2021 variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan

Operasional (BOPO) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA).

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Terkait (PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ataupun Bank Umum Syariah lainnya dalam memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan dengan menaikkan *Return on Asset* (ROA) melalui peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan memanfaatkan modal yang tersedia sebaik mungkin, memperkecil angka *Non Performing Financing* (NPF) dalam pembiayaan yang kerap terjadi, meningkatkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara efektif dalam mengalirkan pembiayaannya, dan mengefisienkan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan lebih selektif dalam menekan beban operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya. Pihak manajemen PT Bank

Muamalat Indonesia Tbk diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerjanya untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kepercayaan nasabah, para pemegang saham, maupun calon pemegang saham pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan kajian bagi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya bagi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan bank syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian yang akan datang, peneliti diharapkan dapat meneliti dengan menambah periode pengamatan, menambah variabel-variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar sehingga dapat memperluas cakupan penelitian mengenai rasio keuangan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai

penambah wawasan pengetahuan dan menerapkan teori yang dipelajari dengan kondisi perbankan syariah di lapangan saat ini, serta menjadi media pembanding dengan penelitian lain.